

---

# JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 10 No 4, Desember 2021

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

## HUBUNGAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEKNOLOGI PERKANTORAN KELAS X SMK NEGERI 7 MEDAN

<sup>1)</sup>Lenny Rhamasuci, <sup>2)</sup> Sri Mutmainnah

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

[lennyrhamma@gmail.com](mailto:lennyrhamma@gmail.com)

---

### Informasi Artikel

Dikirim: Oktober 2021  
Diterima: November 2021

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: [lennyrhamma@gmail.com](mailto:lennyrhamma@gmail.com)

---

### Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan fasilitas laboratorium komputer dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dibidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam pendidikan mengenai hubungan fasilitas laboratorium komputer dan meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas X OTKP 1 dan OTKP 2 yang terdiri 68 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket fasilitas laboratorium komputer dalam bentuk angket sebanyak 21 item dan angket minat belajar sebanyak 20 item. Sebelum angket diberikan pada sampel sesungguhnya, maka angket ini diuji cobakan terlebih untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji hipotesis secara parsial ( uji t ), uji hipotesis secara simultan ( uji f ) dan uji determinasi (  $R^2$  ).

Dari hasil analisis data dengan pengujian parsial fasilitas laboratorium komputer ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,168 > 1,99714$ ) dan uji parsial minat belajar ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,504 > 1,99714$ ), berarti bahwa jika siswa dapat memiliki minat belajar yang baik maka meningkatkan hasil belajar siswa. Pengujian secara simultan  $F_{hitung}$  adalah sebesar 6,354. Maka dari hasil tersebut nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,354 > 3,14$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa fasilitas laboratorium komputer dan minat belajar siswa memiliki hubungan terhadap hasil belajar teknologi perkantoran siswa kelas X jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

---

**Kata Kunci : Fasilitas Laboratorium Komputer, Minat Belajar, Hasil Belajar Siswa**

---



## **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan manusia salah satu aspek yang sangat penting adalah pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat mengetahui dan mempelajari berbagai cara untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi berupa intelektual, mental, sosial, emosional dan kemandirian dalam kehidupan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman. Dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan lembaga pendidikan. Jika lembaga pendidikan dikelola seadanya maka akan ditinggalkan konsumen atau masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka salah satu keberhasilan kegiatan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti kurikulum, metode belajar mengajar, guru, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana belajar di sekolah diantaranya adalah gedung sekolah, ruang kelas, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium komputer, alat bantu dan media. Dengan adanya sarana belajar yang memadai di sekolah siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu sarana dan prasarana di sekolah yaitu laboratorium komputer, laboratorium komputer menjadi salah satu sarana pendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Dengan adanya laboratorium komputer, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berteknologi melalui peralatan yang ada di dalamnya. Siswa lebih mudah dalam mencari sumber-sumber belajar yang mereka inginkan..

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa di SMK Negeri 7 Medan ditemukan fakta dimana siswa masih mengeluh pada sarana penunjang dalam proses belajar mengajar teknologi perkantoran yaitu tidak tersedianya modul teknologi perkantoran dan kurangnya penerangan didalam laboratorium komputer.

Faktor lain untuk mencapai sukses dalam segala bidang ialah minat. Menurut Sobry Sutikno (2013: 17) bahwa "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan". Tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Namun berdasarkan pengamatan bahwa siswa kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 7 Medan memang telah memiliki fasilitas laboratorium komputer sebagai sarana penunjang pembelajaran yang memadai sebagai wadah siswa dalam mempraktikkan materi yang diperoleh dalam proses pembelajaran teknologi perkantoran. Namun demikian, keberadaan laboratorium komputer ini, masih belum cukup meningkatkan minat siswa dalam mengembangkan potensi pada diri mereka terhadap mata pelajaran teknologi perkantoran. ketiadaan minat ini tercermin dari kurangnya jumlah siswa yang memanfaatkan fasilitas tersebut secara optimal, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif. Siswa lebih suka menghabiskan waktu

luang dengan berdiskusi tentang hal yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran yang bersangkutan. Kurangnya memanfaatkan sarana belajar di sekolah tersebut akan memperlambat penyelesaian tugas yang diberikan guru terkhusus pada mata pelajaran teknologi perkantoran. Maka, guru diharapkan mampu membangkitkan minat belajar dalam diri siswa agar terangsang untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Teknologi Perkantoran kelas X SMK Negeri 7 Medan”**.

## **KAJIAN TEORI**

### **Fasilitas Laboratorium Komputer**

Laboratorium komputer adalah suatu tempat dilakukan kegiatan percobaan dan penelitian. Laboratorium dalam proses pembelajaran digunakan untuk mencapai berbagai tujuan. Tujuan kognitif berhubungan dengan belajar konsep-konsep ilmiah, proses pengembangan keterampilan, dan meningkatkan pemahaman tentang metode ilmiah. Fungsi dari laboratorium komputer ini adalah sebagai tempat pelaksanaan belajar siswa SMK yang harus sesuai dengan persyaratan yang telah termuat dalam lampiran Peraturan Menteri Nasional (Permendiknas) Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah dijelaskan beberapa standar yang harus dipenuhi oleh sekolah dalam menyelenggarakan pengadaan sarana dan

prasarana, tidak terkecuali untuk penyediaan laboratorium dan fasilitas yang lain yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah.

Sari Purnama (2016: 79) mengemukakan bahwa,

Laboratorium merupakan perangkat pendidikan yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Tanpa laboratorium, sekolah akan kesulitan dalam meningkatkan kompetensi dan standar mutu pendidikannya. Apalagi untuk tingkat SMK, laboratorium merupakan komponen penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan Barnawi dan Arifin (2014: 185) “laboratorium merupakan tempat untuk melaksanakan pembelajaran secara praktik yang memerlukan peralatan khusus”. Selanjutnya menurut Decaprio (2013: 81) bahwa “laboratorium adalah tempat sekelompok orang yang melakukan berbagai macam kegiatan penelitian (riset) pengamatan, pelatihan dan pengujian ilmiah sebagai pendekatan antara teori dan praktik dari berbagai macam disiplin ilmu”.

### **Jenis-Jenis Laboratorium**

Terdapat berbagai jenis laboratorium sebagai pendukung pembelajaran. Laboratorium itu berfungsi untuk mendukung praktik dan menambah keterampilan siswa. Jenis-jenis laboratorium di tingkat universitas lebih spesifik lagi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), sebuah sekolah khususnya sekolah menengah atas sekurang-kurangnya mempunyai prasarana laboratorium berikut :

- a. Laboratorium Biologi
- b. Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Kimia
- d. Laboratorium Komputer
- e. Laboratorium Bahasa

### **Laboratorium Komputer**

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 tahun 2008 tanggal 31 Juli 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bidang teknologi informasi dan menampung minimum setengah rombongan belajar, rasio minimum ruang laboratorium komputer adalah  $3 m^2$  per peserta didik, luas minimum ruang laboratorium adalah  $64 m^2$  termasuk luas ruang penyimpanan dan perbaikan  $16 m^2$ , lebar minimum ruang laboratorium komputer adalah 8 m. Ruang laboratorium komputer dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

### **Fungsi Laboratorium Komputer**

Laboratorium komputer merupakan suatu tempat untuk melakukan eksperimen-eksperimen sebagai pembentukan kebenaran teori-teori yang diberikan di kelas, merangsang percobaan tertentu secara terpinpin, atau

menemukan sendiri sekaligus meningkatkan daya nalar siswa.

Adapun fungsi dari laboratorium menurut Decaprio (2013: 17) yaitu:

- a. Menyeimbangkan antara teori dan praktik ilmu dan menyatukannya teori dan praktik
- b. Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi para peneliti, baik dari kalangan siswa, mahasiswa, dosen, atau pun peneliti lainnya.
- c. Memberikan dan memupuk keberanian para peneliti untuk mencari hakikat kebenaran ilmiah dari suatu objek keilmuan dalam lingkungan alam dan lingkungan sosial.
- d. Menambah keterampilan dan keahlian para peneliti dalam mempergunakan alat media yang tersedia.
- e. Memupuk rasa ingin tahu kepada para peneliti mengenai berbagai macam keilmuan
- f. Laboratorium dapat memupuk dan membina rasa percaya diri para peneliti dalam keterampilan yang diperoleh
- g. Menjadi sumber belajar untuk memecahkan berbagai masalah melalui praktik
- h. Dapat menjadi sarana belajar bagi para siswa, mahasiswa, dosen, aktivitis, peneliti dan lain-lain.

### **Pengertian Minat Belajar**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau individu, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Sirait (2016:37) menyatakan “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan ini termasuk belajar yang diminati siswa akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang”. Menurut Makmun Khairani (2013:142) bahwa “Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.

Menurut Pasaribu (2017: 63) “Untuk membangkitkan minat belajar siswa tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotor) sehingga siswa menjadi aktif maupun performansi guru yang menarik saat mengajar”.

### **Ciri Ciri Minat Belajar**

Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Menurut Fadillah (2016:117), ada tujuh ciri minat, yang

masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpola yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar, misalnya kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kegiatan belajar, misalnya kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya .
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Misalnya keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya, misalnya budaya sangat memengaruhi sebab jika jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 6) Minat berbobot emosional, misalnya minat berhubungan dengan perasaan senang yang akhirnya dapat dinikmatinya.
- 7) Minat berbobot egosentris, misalnya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat belajar adalah keinginan menampilkan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, Menurut Sobry (2013: 16-19) faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar pada setiap individu dapat diklasifikasikan atas:

- a. Faktor eksternal yaitu faktor yang dipengaruhi oleh keadaan manusia sekitar kita.
  1. Keluarga
  2. Guru
  3. Lingkungan
- b. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri
  1. Umur
  2. Taraf inteligensi
  3. Keadaan fisik
  4. Kemampuan sosial ekonomi
  5. Jenis kelamin

## **Indikator Minat Belajar**

Minat adalah suatu rasa suka atau rasa ketertarikan pada sesuatu atau individu tanpa ada faktor lain atau tanpa ada yang menyuruh. Pasaribu (2017: 63) mengemukakan bahwa adapun indikator-indikator minat yang dapat dikenal atau dapat dilihat melalui proses belajar diantaranya adalah:

1. Ketertarikan untuk belajar

Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan tertarik terhadap belajar tersebut. Siswa yang berminat terhadap bidang studi tertentu, maka ia akan merasa tertarik dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya.

### 2. Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi, siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.

### 3. Kesadaran

Kesadaran merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi belajar yang interaktif.

### 4. Pengetahuan (kognitif)

Selain dari perasaan senang dan perhatian, untuk mengetahui berminat atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat

terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tertentu sehingga akhirnya kualitas belajarnya pun meningkat, yang akhirnya akan dapat mendorong siswa untuk memperoleh indeks prestasi yang tinggi dalam belajar. Sedangkan prestasi belajar sendiri diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor. Apabila siswa memiliki prestasi belajar yang optimal, berarti siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi.

## Hasil belajar

### Pengertian hasil belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Jihad dan Haris (2013: 14). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang

berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Menurut Sutrisno dan Siswanto (2016:114) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang lekat pada diri setiap individu peserta didik. Sedangkan menurut Susanto (2017:81) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Indikator tercapainya tujuan belajar ditunjukkan dengan tinggi rendahnya hasil belajar. Pencapaian tujuan belajar ini didefinisikan sebagai tujuan yang relevan antara individu dengan standar kompetensi yang ada (Sutaman & Anggitasari Binta, 2018: 53).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2019/2020. Yang berlangsung di SMK Negeri 7 Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 7 Medan yang terdiri dari 6 (enam) kelas yang berjumlah 203 siswa. Sampel peneliti ini adalah 68 orang siswa yaitu kelas X AP<sup>1</sup> yang berjumlah 34 orang siswa dan kelas X AP<sup>2</sup> yang berjumlah 34 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling.

Untuk memperoleh data-data dari lapangan sebagai bahan penyusunan penulisan ini, maka yang menjadi teknik



pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### **Observasi**

Observasi yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan untuk membuktikan kebenaran atas keterangan responden. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke daerah/tempat penelitian yakni SMK Negeri 7 Medan.

### **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Hasil Belajar siswa. Data hasil belajar dapat diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) yang akan diteliti.

### **Angket (kuesioner)**

Untuk melengkapi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode angket. Menurut Sugiyono (2016: 192) angket merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Medan yang beralamat di jalan STM No.12 E, Sitirejo II, Kec.Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Populasi dari penelitian ini adalah Kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 68 orang siswa. Instrumen

angket terlebih dahulu diuji cobakan pada sekolah yang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian. Setelah instrumen penelitian yang di uji cobakan hasilnya dinyatakan valid dan reliabel maka instrumen penelitian layak digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket pernyataan untuk fasilitas laboratorium komputer dan minat belajar kepada 68 orang responden dan data hasil belajar teknologi perkantoran siswa T.A 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil mengenai fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar teknologi perkantoran siswa kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola SMK Negeri 7 Medan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium komputer (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,168$ . Dengan hasil  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05 dan dengan dk  $n-2-1 = 65$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,99714. Dengan demikian  $t_{hitung} = 3,168 > t_{tabel} 1,99714$  dan nilai sig  $0,002 < 0,05$  yang berarti hipotesis pertama dapat diterima dan teruji kebenarannya. Sedangkan untuk melihat pengaruh positif atau negatif fasilitas laboratorium komputer (X1) terhadap hasil belajar (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien variabel fasilitas laboratorium komputer sebesar 0,231 yang artinya jika fasilitas laboratorium komputer dengan naik sebesar 1%, maka hasil belajar akan naik sebesar 50% dengan asumsi variabel lain tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas laboratorium komputer terdapat hubungan secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil mengenai minat belajar terhadap hasil belajar teknologi perkantoran siswa kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola SMK Negeri 7 Medan sebagai berikut :

Berdasarkan pengelolaan data berdasarkan tabel 4.19 dari kolom t menunjukkan bahwa variabel minat belajar ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,054$ . Dengan hasil  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05 dan dengan dk  $n-2-1 = 65$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,99714. Dengan demikian  $t_{hitung} = 2,054 > t_{tabel}$  1,99714 dan nilai sig 0,044 < 0,05 yang berarti hipotesis kedua dapat diterima dan teruji kebenarannya. Sedangkan untuk melihat pengaruh positif atau negatif minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) dapat dilihat dari nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0,152 yang artinya jika minat belajar dengan naik 1%, maka hasil belajar akan naik sebesar 15% dengan asumsi variabel lain tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar terdapat hubungan secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil mengenai hubungan fasilitas laboratorium Komputer dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa teknologi perkantoran kelas X SMK Negeri 7 Medan sebagai berikut :

Dari hasil tabel perhitungan yang dilakukan secara simultan diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 3,168 kemudian nilai ini dibandingkan dengan  $f_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dan  $df_1 = 3-1 = 2$ ,  $df_2 = 68-3 = 65$ , diperoleh  $f_{tabel}$  sebesar 3,14 dan nilai sig sebesar

0,003 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan ada hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama pengaruh fasilitas laboratorium Komputer ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) kelas X jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri 7 Medan.

Berdasarkan hasil pengelolaan data diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan 0,164 atau 16%. Hal ini menunjukkan presentase sumbangan hubungan variabel independen yaitu hubungan fasilitas laboratorium komputer dan minat belajar dengan variabel devenden yaitu hasil belajar teknologi perkantoran sebesar 16% dan 84% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji regresi linier berganda yaitu  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$  adalah  $Y = 67,747 + 0,231 X_1 + 0,152 X_2 + e$  dapat disimpulkan bahwa fasilitas laboratorium komputer dan minat belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium komputer dan minat belajar bernilai 0, maka nilai  $Y$  67,747 dianggap tetap. Koefisien pada persamaan regresi linier berganda fasilitas laboratorium komputer ( $X_1$ ) sebesar 0,231 yang artinya jika fasilitas laboratorium komputer meningkat sebesar 1% dengan naik sebesar 0,231%. Sedangkan nilai koefisien pada persamaan regresi linier berganda minat belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,152 yang artinya jika minat belajar meningkat sebesar 1% dengan naik sebesar 0,152% maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran SMK Negeri 7 Medan akan

bertambah secara rata-rata sebesar 0,152% dengan asumsi variabel nilai tetap.

## KESIMPULAN DAN SARAN\

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi perkantoran jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Negeri 7 Medan T.P 2019/2020 yang dapat dibuktikan dari  $3,168 > t_{tabel} 1,99714$ .
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi perkantoran jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Negeri 7 Medan T.P 2019/2020 yang dapat dibuktikan dari  $2,054 > t_{tabel} 1,99714$ .
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara fasilitas laboratorium komputer dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi perkantoran jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Negeri 7 Medan T.P 2019/2020 yang dapat dibuktikan  $6,354 > 3,14$ .

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut :

1. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan keterampilan komputer dengan mempelajari kembali materi yang telah diberikan dan memperbanyak latihan mengerjakan soal-soal untuk meningkatkan hasil belajarnya.
2. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan fasilitas belajarnya terutama menambah buku-buku penunjang/literatur yang berkaitan dengan mata pelajaran teknologi perkantoran, hal ini agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih optimal sehingga diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik seperti model pembelajaran yang bervariasi supaya hasil belajar siswa dapat meningkat.
4. Bagi peneliti lanjut disarankan untuk menambah variabel lain baik faktor ekstern maupun intern yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, diantaranya mengenai disiplin belajar, metode mengajar, bakat, minat, lingkungan dan sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin dan Barnawi.2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Muhammad. 2014. *Standar Lab Komputer Sekolah, Pelatihan Manajemen Komputer Bagi guru-guru SMP/MTS/SMA/MA dan SMK se Kabupaten Purworejo*, Purworejo: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY.
- Decaprio, Richard. 2013. *Tips Mengola Lab IPA, Bahasa, Komputer dan Kimia*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dharmayanti, Dkk. 2017.*Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium, dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Mahasiswa*. VOL 6 Nomor 2
- Fadillah.2016. *Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. ISSN 2502-5872 VOL 1 Nomor 2
- Hasan Muhammad, 2017. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa*. Volume 5 Nomor 2.
- Jihad dan Haris. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lestari.2015. *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. ISSN 2088-351X.
- Nurbaiti.2015. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. VOL 9 Nomor 4
- Nurhasanah dan A. Sobandi. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. ISSN xxxx-xxxx
- Makmun Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Matin dan Fuad. 2018. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Depok: Rajawali Pers
- Pasaribu, Hendri. Ea al. 2017.*Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X SMAN 10 Muaro Jambi*. ISSN 2477-7935 VOL 2 Nomor 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah (SMK/MA)*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007.*Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*.Diakses dari <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas%20No2024%20Tahun%202007.pdf> Diunduh pada tanggal 30 Maret 2015.
- Sari Purnama.2016. *Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer Di SMK Negeri 2 Yogyakarta*. VOL 5 Nomor 7
- Sihombing, 2019.*Hubungan Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta PAB 12 Saentis T.P 2019/2020*.Skripsi. Universitas Negeri Medan

- Sirait. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. ISSN 2088-351X.
- Situmeang. R. 2016. *Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XII Akuntansi 4 di SMKN 1 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Lombok: Holistica.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*. Bandung: CV.Afabeta.
- Susanto, Irawan 2017.*Korelasi Kemampuan Pengelolaan Laboratorium Dan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Pengelolaan Laboratorium*. ISSN 2502-7182
- Sutama dan Anggitasari. 2018. *Gaya dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMK*. ISSN 1907-4034. VOL 13 Nomor 1
- Sutrisno, Siswanto. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*. ISSN 2088-286 VOL 6 Nomor 1.
- Syafariah dan Hanesman.2019. *Kontribusi Kreativitas Belajar dan Pemanfaatan Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Pemograman Web di SMK N 1 Julok*.ISSN 2302-3295. VOL 7 Nomor 1
- Widodo, 2017.*Evaluasi Pemanfaatan Laboratorium Komputer Teknik Multimedia Untuk Kegiatan Belajar Mengajar Di SMK Negeri 2 Sewon*.VOL 7 Nomor 2.
- Wijaya.2016. *Pengelolaan Laboratorium Komputer Di SMP Negeri Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. VOL 1 Nomor 1
- Wulandari dan Rohayati 2015.*Pengaruh Computer Knowledge, computer Attitude, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya*. VOL 0 Nomor 0.

